



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 698-705
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dalam Pengajuan Kredit : Permodalan UMKM Desa Sukawati

Ni Putu Silva Sheilani^{1*}, I Nyoman Indra Kumara²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pendidikan Nasional Denpasar¹

Program Studi Manajemen, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas
Pendidikan Nasional Denpasar²
Email: silvasheilani18@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendampingan pengelolaan keuangan merupakan strategi krusial dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan ekonomi lokal. Program ini mengulas bagaimana implementasi pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Sukawati, dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan dan kemampuan praktis dalam pengelolaan keuangan usaha. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi observasi dan evaluasi. Program dilaksanakan melalui serangkaian penyuluhan dan diskusi kelompok terfokus yang melibatkan langsung pelaku UMKM. Observasi dilakukan selama kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam manajemen keuangan. Evaluasi program dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang efektivitas pendampingan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kapasitas UMKM di Desa Sukawati, yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pendekatan sosialisasi dan pelatihan yang digunakan dalam program tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang transparan di kalangan pelaku UMKM. Pelaku UMKM juga mengalami peningkatan kemampuan praktis dalam menerapkan teknik-teknik manajemen keuangan yang mereka pelajari selama program. Secara keseluruhan, pendampingan pengelolaan keuangan di Desa Sukawati telah berhasil meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan praktis pelaku UMKM secara signifikan. Berdasarkan hasil yang didapat, program sebaiknya dilanjutkan secara berkala guna memperluas jangkauan dan meningkatkan kolaborasi dengan pihak terkait untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui UMKM.

Kata Kunci: *UMKM, Pengelolaan Keuangan, Pendampingan*

Abstract

Empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through financial management assistance is a crucial strategy in enhancing local economic competitiveness and sustainability. This program examines the implementation of financial management assistance for MSMEs in Sukawati Village, focusing on increasing financial literacy and practical skills in business financial management. The methods used in this program include observation and evaluation. The program was conducted through a series of counseling sessions, practical workshops, and focused group discussions involving MSME actors directly. Observations were made during the socialization activities to improve participants' understanding and skills in financial management. Program evaluation was carried out to get an overview of the effectiveness of financial management assistance in enhancing the capacity of MSMEs in Sukawati Village,

which can later be used as evaluation material for the socialization and training approaches used in the program. The evaluation results show a significant increase in understanding the importance of accurate financial record-keeping and transparent financial reporting among MSME actors. Participants also experienced an increase in practical skills in applying the financial management techniques they learned during the program. Overall, financial management assistance in Sukawati Village has significantly improved the financial literacy and practical skills of MSME actors. Based on the obtained results, the program should be continued regularly to expand its reach and increase collaboration with related parties to support local economic growth through MSMEs.

Keywords: *MSMEs, Financial Management, Assistance.*

PENDAHULUAN

Pendampingan pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Di Desa Sukawati, upaya untuk memperkuat permodalan UMKM seringkali terhambat oleh minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Kondisi ini membuat UMKM kesulitan dalam menyusun proposal pengajuan kredit yang layak dan kredibel di mata lembaga keuangan (Aristanto, et al. 2023). Maka, diperlukan intervensi melalui pendampingan intensif yang mampu membekali pelaku UMKM dengan pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen keuangan dan strategi pengajuan kredit. Pendampingan ini bukan hanya soal memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga memberikan bimbingan praktis yang bisa langsung diaplikasikan oleh para pelaku usaha.

Desa Sukawati memiliki potensi ekonomi yang besar dengan berbagai jenis usaha mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi. Namun, banyak dari pelaku usaha ini masih menghadapi tantangan besar dalam mengakses pembiayaan formal. Keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan transparan menjadi salah satu hambatan utama (Trihantana, et al. 2022). Program pendampingan diharapkan dapat membantu UMKM mengatasi tantangan ini dengan memberikan bimbingan praktis tentang pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan persiapan dokumen pengajuan kredit. Selain itu, program ini juga akan membantu UMKM memahami pentingnya laporan keuangan yang terstruktur dan teratur, yang seringkali menjadi persyaratan utama dalam pengajuan kredit (Noriska dan Tineka 2023).

Kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif merupakan kunci bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM. Dengan pemahaman yang baik tentang arus kas, pengelolaan hutang, dan perencanaan keuangan, UMKM dapat memaksimalkan potensi usahanya dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan kredit (Novianti, et al., 2023). Pendampingan pengelolaan keuangan bertujuan untuk membangun kapasitas ini, sehingga pelaku usaha di Desa Sukawati dapat lebih percaya diri dalam menghadapi proses pengajuan kredit dan negosiasi dengan pihak perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Pendampingan ini juga akan membekali UMKM dengan kemampuan untuk membuat proyeksi keuangan, yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai prospek usaha mereka di masa depan (Yuliastanty, et al. 2024).

Tidak hanya fokus pada aspek teknis pengelolaan keuangan, pendampingan juga akan mencakup edukasi mengenai literasi keuangan secara umum. Literasi keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha memahami berbagai produk keuangan yang tersedia, risiko yang terkait dengan masing-masing produk, dan strategi untuk mengelola risiko tersebut (Sudarma dan Wulandari, 2023). Jadi, UMKM dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan berdaya tahan dalam jangka panjang. Selain itu, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan juga akan membantu pelaku usaha menghindari jebakan hutang yang tidak sehat dan memahami pentingnya diversifikasi sumber pendapatan (Noriska, 2023).

Pendampingan juga akan melibatkan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah desa, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah yang memiliki perhatian pada pengembangan UMKM. Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang

mendukung bagi pertumbuhan UMKM di Desa Sukawati. Sinergi antar pihak ini sangat penting untuk memastikan bahwa program pendampingan berjalan efektif dan berkelanjutan, serta mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi perekonomian desa. Pemerintah desa dapat berperan sebagai fasilitator, sementara lembaga keuangan dapat memberikan panduan teknis dan akses ke produk keuangan yang relevan (Susanto, et al. 2023).

Program pendampingan akan disusun dengan pendekatan yang partisipatif, melibatkan pelaku UMKM dalam setiap tahapannya. Dengan demikian, diharapkan para pelaku usaha dapat lebih mudah menginternalisasi pengetahuan dan keterampilan yang diberikan. Melalui *workshop*, pelatihan, dan mentoring, pelaku UMKM akan diajak untuk langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari, sehingga mampu merasakan manfaatnya secara langsung dalam kegiatan usahanya sehari-hari. Selain itu, pendekatan partisipatif ini juga akan memastikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil di lapangan, sehingga lebih relevan dan mudah diaplikasikan (Susanto, et al. 2023).

Keberhasilan program pendampingan ini akan diukur melalui peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, peningkatan akses terhadap kredit, serta pertumbuhan usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan. Dengan kata lain, program ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan usaha UMKM di Desa Sukawati. Evaluasi dan monitoring berkala akan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut tercapai. Selain itu, evaluasi juga akan menjadi sarana untuk mendapatkan umpan balik dari pelaku UMKM, yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas program di masa mendatang (Setiawan, et al. 2024).

Desa Sukawati dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya pengembangan UMKM melalui pendampingan pengelolaan keuangan. Keberhasilan program ini dapat menjadi inspirasi bagi wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengembangkan sektor UMKM. Pendampingan pengelolaan keuangan yang efektif akan menjadi katalis bagi pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong kemandirian ekonomi desa. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya akan memberikan dampak positif bagi UMKM itu sendiri, tetapi juga bagi komunitas dan perekonomian desa secara keseluruhan (Setyowati dan Dwiantari, 2022).

Tujuan program ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya pendampingan pengelolaan keuangan dalam proses pengajuan kredit bagi UMKM di Desa Sukawati. Program ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pendampingan intensif dapat membantu pelaku UMKM mengatasi kendala keuangan, meningkatkan literasi keuangan, dan memaksimalkan peluang mendapatkan pembiayaan formal dari lembaga keuangan. Dengan menyajikan informasi ini, diharapkan pembaca, terutama para pemangku kepentingan dan pelaku UMKM, dapat menyadari pentingnya manajemen keuangan yang baik sebagai fondasi bagi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, serta melihat potensi kolaborasi dalam menciptakan ekosistem yang mendukung bagi perkembangan UMKM di tingkat lokal.

METODE

Metode yang digunakan dalam pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Sukawati lebih difokuskan pada pendidikan masyarakat melalui sosialisasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dan strategi pengajuan kredit yang efektif. Sosialisasi dilakukan melalui serangkaian penyuluhan yang intensif dan sistematis, dengan materi disampaikan secara langsung oleh para ahli keuangan dan praktisi yang berpengalaman (Kumara et al., 2024).

Penyuluhan ini mencakup topik-topik mendasar seperti pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, penyusunan laporan keuangan yang transparan, dan pemahaman tentang produk-produk keuangan yang tersedia. Program sosialisasi ini juga dilengkapi dengan diskusi interaktif, yaitu pelaku UMKM dapat berbagi pengalaman dan bertanya langsung kepada para narasumber mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi. Guna memastikan penyampaian materi yang efektif, sosialisasi juga menggunakan media visual seperti presentasi slide, video edukatif, dan brosur informatif yang mudah dipahami. Selain itu, diadakan simulasi dan studi kasus nyata yang relevan dengan kondisi lokal, sehingga peserta dapat melihat penerapan konsep-konsep yang disampaikan dalam konteks yang lebih nyata. Melalui pendekatan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mudah menginternalisasi pengetahuan yang diberikan dan menerapkannya dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

Pendekatan sosialisasi ini juga melibatkan kolaborasi dengan pemerintah desa dan lembaga keuangan lokal, yang berperan sebagai fasilitator dan pemberi dukungan. Kerjasama ini diharapkan dapat memperluas jangkauan sosialisasi dan memastikan bahwa semua pelaku UMKM di Desa Sukawati mendapatkan akses yang sama terhadap informasi dan edukasi yang diberikan. Evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur efektivitas sosialisasi dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, sehingga metode ini dapat terus disempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Sukawati yang dilaksanakan dari bulan Mei hingga Juli 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pelaku usaha. Kegiatan penyuluhan dilakukan setiap hari Sabtu pukul 09.00 dengan berbagai bentuk aktivitas yang dirancang untuk mengedukasi dan memberdayakan pelaku UMKM seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Penyuluhan dan Literasi Keuangan bersama UMKM Banjar Gelumpang Desa Sukawati

Pada tahap awal, kegiatan diawali dengan sesi penyuluhan dasar yang terfokus pada pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan transparan. Materi ini disampaikan oleh para ahli keuangan melalui presentasi dan diskusi interaktif, di mana peserta dapat langsung bertanya dan berbagi pengalaman tentang tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang

signifikan melalui program yang dilaksanakan. Sebelum program dimulai, banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan seringkali kesulitan dalam mengajukan kredit. Namun, setelah mengikuti penyuluhan ini, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan dan mampu menerapkan teknik-teknik yang telah dipelajari. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan kemudahan mereka dalam proses pengajuan kredit di lembaga keuangan.

Selain itu, diadakan penyuluhan pencatatan keuangan yang dilengkapi dengan praktik langsung. Peserta diberi buku kerja dan diajak untuk mempraktikkan pencatatan transaksi harian, penyusunan buku besar, dan membuat laporan keuangan sederhana. Setiap peserta didampingi oleh mentor yang membantu memastikan bahwa mereka memahami dan mampu menerapkan teknik-teknik yang diajarkan. Penyuluhan ini juga mencakup simulasi menggunakan aplikasi keuangan sederhana, yang diharapkan dapat mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan monitoring keuangan secara digital.

Selanjutnya, diadakan sesi penyuluhan literasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang berbagai produk keuangan yang tersedia, seperti kredit usaha, asuransi, dan investasi. Narasumber dari lembaga keuangan lokal diundang untuk menjelaskan produk-produk ini secara rinci, termasuk manfaat dan risikonya. Peserta juga diberi panduan tentang bagaimana mengajukan kredit dengan cara yang benar, termasuk penyusunan proposal yang baik dan persiapan dokumen yang diperlukan. Kegiatan ini membantu pelaku UMKM memahami berbagai opsi pembiayaan yang bisa mereka akses untuk mengembangkan usahanya.



Gambar 2. Penyuluhan dan Literasi Keuangan bersama UMKM Banjar Gelumpang Desa Sukawati

Kegiatan diskusi kelompok terfokus diadakan untuk menggali lebih dalam masalah-masalah spesifik yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan. Dalam sesi ini, peserta dibagi ke dalam kelompok kecil dan didampingi oleh fasilitator yang membantu mereka mengidentifikasi solusi praktis atas masalah yang dihadapi. Diskusi ini tidak hanya memberikan wawasan baru tetapi juga memperkuat jaringan antar pelaku UMKM, sehingga mereka dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman.

Evaluasi keseluruhan dari kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan di Desa Sukawati dari bulan Mei hingga Juli 2024 menunjukkan hasil yang

sangat positif dalam hal peningkatan pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan di kalangan pelaku UMKM. Sebelum kegiatan dimulai, banyak peserta yang memiliki pemahaman terbatas tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Setelah mengikuti serangkaian penyuluhan, *workshop*, dan diskusi kelompok, terlihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan usaha dengan lebih sistematis dan transparan.



Gambar 3. Hasil Laporan Keuangan yang dibuat oleh UMKM Br. Gelumpang Desa Sukawati

Kuesioner evaluasi yang diisi oleh peserta menunjukkan bahwa lebih dari 80% dari mereka merasa pemahaman mereka tentang manajemen keuangan meningkat setelah mengikuti kegiatan ini. Banyak peserta melaporkan bahwa mereka sekarang lebih mengerti tentang pentingnya pencatatan transaksi harian dan bagaimana hal itu mempengaruhi kesehatan keuangan usaha mereka secara keseluruhan. Selain itu, ada peningkatan kesadaran tentang berbagai produk keuangan yang tersedia dan cara mengaksesnya, yang sebelumnya dianggap rumit dan tidak mudah dijangkau oleh pelaku UMKM di desa.

Peningkatan pemahaman ini juga tercermin dalam kemampuan praktis peserta. Dalam sesi *workshop*, peserta tidak hanya belajar secara teoretis, tetapi juga mempraktikkan langsung teknik-teknik pencatatan keuangan dan penyusunan laporan. Evaluasi menunjukkan bahwa 75% peserta berhasil membuat laporan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur setelah mengikuti *workshop*. Beberapa pelaku UMKM bahkan telah mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan digital yang diperkenalkan selama penyuluhan, menunjukkan adopsi teknologi yang lebih baik untuk efisiensi usaha.

Diskusi kelompok terfokus memberikan wadah bagi peserta untuk berbagi tantangan yang mereka hadapi dan mencari solusi bersama. Evaluasi dari sesi ini menunjukkan bahwa banyak peserta merasa terbantu dengan adanya sesi ini karena mereka bisa mendapatkan perspektif baru dari rekan-rekan sesama pelaku usaha dan fasilitator. Solusi yang ditemukan dalam diskusi kelompok sering kali memberikan inspirasi untuk perbaikan dan inovasi dalam pengelolaan usaha mereka masing-masing. Keberhasilan diskusi kelompok ini menegaskan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam pemberdayaan masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan di Desa Sukawati telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan pelaku UMKM secara signifikan. Evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat desa ini memperoleh kemajuan

yang berarti dalam hal literasi keuangan dan kemampuan praktis. Rekomendasi untuk kegiatan lanjutan termasuk pengembangan modul pelatihan lebih lanjut, peningkatan frekuensi *workshop*, serta perluasan jangkauan program untuk mencakup lebih banyak pelaku UMKM. Dengan upaya berkelanjutan, diharapkan Desa Sukawati dapat menjadi contoh sukses dalam pemberdayaan ekonomi melalui pendidikan keuangan yang efektif.

SIMPULAN

Dari evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Sukawati, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan manajemen keuangan di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari peningkatan literasi keuangan, tetapi juga dari kemampuan praktis dalam melakukan pencatatan keuangan yang lebih baik dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi dan pelatihan intensif yang digunakan dalam program ini efektif dalam memberdayakan masyarakat desa untuk mengelola usaha mereka dengan lebih profesional dan berkelanjutan.

Untuk masa depan, disarankan agar program penyuluhan ini terus dilakukan secara berkala dan diperluas jangkauannya ke seluruh desa. Pemerintah desa dapat mempertimbangkan untuk melibatkan lebih banyak pelaku UMKM, termasuk yang berada di sektor informal, dan mengintegrasikan pendekatan teknologi lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat dengan lembaga keuangan dan pihak terkait lainnya juga perlu ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan program serta mendukung akses pelaku UMKM terhadap sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan untuk pertumbuhan usaha mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Desa Sukawati dapat terus mengalami perkembangan ekonomi yang berkelanjutan melalui pemberdayaan UMKM secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristanto, E., Aripin, Z., & Hidayatullah, S. (2023). Pelatihan pengelolaan keuangan dalam penyiapan administrasi pengajuan kredit usaha rakyat pada kelompok tani penderes di Desa Patemon. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(1), 154-160.
- Kumara, I. N. I., Wedagama, D. A. T. A., Tapa, I. G. F. S., & Indrashwara, D. C. (2024). Sosialisasi Pemilih Cerdas Kepada Masyarakat Peserta Pemilu 2024 di Banjar Tegal Dukuh Anyar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1678-1683.
- Noriska, N. K. S. (2023). Pendampingan perhitungan harga pokok penjualan pada pedagang kaki lima nasi goreng Pak Basori di Kota Surakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 9979-9986.
- Noriska, N. K. S., & Tineka, Y. W. (2023). Pendampingan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan dan strategi dalam sumber dana pembiayaan UMKM di Kota Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1089-1100.
- Novianti, N., Ivan, J., Afia, T. M. N., & Wardani, C. C. W. (2023). Penguatan keuangan UMKM melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*

Nusantara, 4(5), 44-53.

- Setiawan, A., Jaurino, J., Sari, W., & Febriati, F. (2024). Pendampingan pengelolaan keuangan pada UMKM di Kabupaten Kubu Raya. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(1), 101-110.
- Setyowati, A., & Dwiantari, S. (2022). Pendampingan pengelolaan keuangan UMKM di masa pasca pandemi. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 335-341.
- Sudarma, M., & Wulandari, P. P. (2023). Pendampingan strategi pendanaan dan kebijakan struktur modal UMKM di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(5), 87-95.
- Susanto, H., Anthoni, L., & Pertiwi, I. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM di Warung Makan Soto Kudus Kauman. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(2).
- Trihantana, R., Anwar, M., & Hedriawan, A. (2022). Memprogramkan akses pembiayaan syariah bagi usaha mikro kecil dan menengah Desa Puraseda, Kecamatan Leuwiliang, Bogor. *Sahid Development Journal*, 1(02), 8-16.
- Yulianty, S., Erpidawati, E., Nazif, H., Zumiarti, Z., Alam, D. F., & Ademauna, D. (2024). Pembinaan UMKM dalam mengelola keuangan pasca banjir bandang di Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1449-1455.